

## KUCING PELIHARAAN DALAM KARYA SENI GRAFIS TEKNIK (RELIEF PRINT)

Waris<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: warispsr15@gmail.com

Submitted: 2020-01-06

Accepted: 2020-01-12

Published: 2020-03-05

DOI: 10.24036/stj.9i1.107982

### Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan kucing peliharaan terkait dengan perilaku, karakter dan tingkah laku dalam bentuk karya seni grafis teknik relief print (cetak tinggi). Karya menampilkan berbagai perilaku kucing peliharaan yang sering dilihat. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: memindahkan anak, mengasah kuku, menerkam mangsa, berkelahi, kasih sayang, menunggu makanan, bermain, persahabatan, salah paham, kekompakan.

**Kata kunci:** Kucing Peliharaan, Perilaku, Relief Print

### Pendahuluan

Kucing adalah binatang yang paling dekat dengan manusia selain anjing. Kucing menjadi hewan favorit bagi banyak orang yang di jadikan teman bermain dan untuk menghilangkan kejenuhan. Menurut robin wylie dalam berita News Indonesia (diakses pada 13 januari 2020) bahwa kucing paham dengan perasaan manusia. Tarasetyaningrum, dkk (1996:3) menyatakan bahwa kucing memiliki kelebihan yaitu indra penglihatan, pendengaran dan pembauan yang tajam serta sering digunakan dalam mencari mangsa.

Kucing termasuk hewan yang aktif dan lincah. Kelincahan kucing sangat beragam dan memiliki arti masing-masing. Perilaku kucing lainnya yang memiliki arti seperti gerakan pada ekor kucing yang di goyangkan dengan cepat, berbeda dengan anjing. Anjing mengerakan ekornya saat suasana senang berbeda dengan kucing, kucing menggerakkan ekornya pertanda kucing tersebut sedang marah dan tidak bersahabat.

Perilaku kucing yang jarang diperhatikan oleh kebanyakan orang diantaranya adalah menggosok-gosokkan badannya. Jika kucing mulai menggosok-gosokkan kepalanya ke kaki atau tangan dengan manja, itu artinya ia sangat senang dan kucing sudah menganggap sebagai 'miliknya'. Para model yang berjalan pada lantai cat walk terinspirasi dari cara berjalan kucing yang berjalan terlihat anggun.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa kucing memiliki perilaku untuk menunjukkan perasaannya, keunikan dari perilaku kucing inilah yang membuat penulis tertarik untuk memvisualisasikan perilaku kucing dalam bentuk seni grafis dengan menggunakan teknik cetak tinggi.

Menurut Soedarso SP, dalam Ramanto (2014: 13) Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman bathi yang di tampilkan secara unik dan menarik. Seni grafis adalah salah satu cabang seni rupa yang proses pembuatan karyanya menggunakan tehnik cetak dan biasanya dilakukan di atas kertas (Abe Idlan, Senin 21 Januari 2019).

Budiwirman (1999:8) menyatakan bahwa cetak tinggi adalah teknik di mana permukaan garis atau bidang yang akan dicetak lebih tinggi dari permukaan klisenya. Oleh karena itu penulis membuat karya akhir dengan judul Kucing Peliharaan dalam Karya Seni Grafis Teknik (Relief Print)

## Hasil

Karya 1



Memindahkan Anaknya / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Waris

Subjek Utama dari karya ini menampilkan dua ekor kucing (induk kucing dan anaknya) yang sedang menggigit leher anaknya untuk dipindahkan ketempat yang lebih nyaman. Objek berwarna coklat tua dan muda. Tujuan induk kucing menggendong anaknya agar terhindar dari bahaya di sekitarnya dari ancaman hewan predator, dan bertujuan memberikan kenyamanan dan ketenangan terhadap anak kucing tersebut. Latar belakang berupa dinding kayu berwarna gelap agar kucing terlihat jelas.

Pada karya ini mengandung pesan bahwa seorang ibu tidak pernah lelah memberikan kasih sayang kepada anaknya dari melahirkan hingga anak tumbuh dewasa dan maka dari itu anak harus lebih menyadari dan berbakti kepada ibu yang telah berkorban tenaga, fikiran, bahkan nyawa mulai dari melahirkan hingga membesarkan dengan penuh kasih sayang.

karya 2



Mengasah Kuku / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Karya ini terdapat seekor kucing berada dipermukaan lantai yang sedang mencakar pinggiran kursi. Terdapat sebuah ember disebelah ekor kucing, dan sebidang papan bagian samping ember. Pada objek karya terdapat gradasi warna yang terdiri dari warna orange, kuning, coklat muda, coklat tua dan hitam. Sedangkan warna pada background terdapat warna gradasi yang terdiri dari warna abu-abu, kontur hitam, coklat tua, coklat muda, merah tua, kuning. Tekstur yang terdapat pada karya yaitu tekstur semu.

Karya ini mengandung pesan terhadap manusia bawasanya kita harus selalu waspada dan mampu mempersiapkan segala rintangan dan tantangan yang akan terjadi pada kehidupan manusia.

karya 3



Menerkam Mangsa / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Karya ini terdapat seekor kucing berada di permukaan tanah yang terlihat menerkam tikus. Di samping kucing terdapat rerumputan dan juga sekitaran permukaan tanah. Posisi tikus tepat berada di depan kucing, Tubuh kucing menghadap miring kekanan, latar belakang karya berupa rerumputan. Dalam pembuatan detail bulu kucing dilakukan dengan pengulangan garis sehingga dapat membentuk gelombang bulu atau otot kucing. Pengulangan garis putus-putus juga digunakan pada bidang tanah dan rerumputan, hal ini dilakukan untuk memberi kesan permukaan tidak rata, gelap terang dan kontur pembatas bidang.

Makna pada karya ini mengandung pesan bawa kita sebagai umat manusia harus siap menghadapi situasi apapun yang terjadi pada kehidupan di dunia ini. sikap siap dan rasa empati yang tinggi harus kita tanamkan di dalam diri, karna kita sebagai makhluk hidup harus ada sikap saling menghargai dan tenggang rasa.

karya 4



Berkelahi / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Subjek pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang mengangkat tangannya dan berkelahi. Pada background terdapat rumput-rumput di permukaan kucing dan juga pagar berwarna hitam bercorak kuning dan di belakang pagar juga di sertai rerumputan.

Karya ini mengandung makna pada manusia bahwa kebersamaan dan persaudaraan penuh rasa kasih sayang, walaupun sering terjadi masalah yang memicu pertengkaran diantara mereka, kita sebagai umat manusia harus mempunyai sifat saling memaafkan, karena ada perasaan yang halus dibalik ketegasan.

karya 5



Kasih Sayang / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Subjek karya ini terdapat dua ekor kucing yang sedang memadu kasih dan sayang yang berada di permukaan karpet dan pada latar belakang terdapat dinding papan berwarna kekuningan dan coklat tua. karya ini menampilkan dua ekor kucing (kucing abu-abu dan oren). Dengan menampilkan dua ekor kucing abu-abu dan oren. memperlihatkan kesan bahwa mereka saling menyayangi.

Makna yang terkandung pada karya ini adalah rasa kasih sayang kepada semua makhluk hidup, wajib kita miliki karna rasa kasih sayang itu akan berguna untuk kita manusia, dengan adanya sifat rasa kasih sayang dalam diri kita semua akan terlihat damai dan indah.

karya 6



Menunggu Makanan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat seekor kucing yang sedang menunggu makanan dipermukaan lantai dan terdapat karpet sebagai alas kucing. Kemudian dapat kita lihat mangkuk yang berisi makanan dan di belakang kucing terdapat dinding kayu berwarna coklat tua dan pembatasnya berwarna hitam. Sedangkan pada background terdapat gradasi warna yang terdiri dari kuning, orange, coklat tua, coklat muda, abu-abu dan hitam. komposisi warna juga bertujuan untuk menonjolkan subjek terhadap latarnya. Garis kontur pada latar belakang sengaja ditampilkan penulis agar memberikan kesan lebih menonjol pada subjek utama. Kombinasi warna yang penulis tampilkan pada karya ini tidak hanya sekedar memperjelas bentuk saja, tetapi juga sebagai ungkapan terhadap warna yang diinginkan pada subjek utama (warna kucing).

Karya ini mengandung pesan terhadap manusia bahwa menjalani kehidupan adanya perasaan saling membutuhkan satu sama dengan yang lainnya. Baik itu dari golongan hewan maupun manusia.

karya 7



Bermain / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang bermain di permukaan lantai dan di samping kucing terdapat dinding kayu. Tekstur yang terdapat pada karya adalah tekstur semu. Pewarnaan objek terdapat gradasi warna yang terdiri dari orange dan abu-abu. Sedangkan background pada karya terdapat gradasi warna terdiri dari kuning, orange, coklat tua, coklat muda dan hitam. Posisi dua ekor kucing terletak di tengah bidang gambar. Tampilan dua ekor kucing yang penulis hadirkan mempunyai makna bahwa adanya hubungan saling keterkaitan diantara kedua objek.

Tampilan pada karya ini yaitu kucing sedang bermain, mengandung pesan bahwa kebersamaan dalam suatu persahabatan atau persaudaraan yang penuh rasa saling membutuhkan dan saling menyayangi sifat persahabatan tidak akan pernah bisa kita hindari dalam kehidupan ini antara satu sama dengan yang lainnya.

karya 8



Persahabatan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini objek utama terdapat dua ekor kucing yang sedang mengangkat tangan yang menunjukkan perilaku tegur sapa yang ingin mengajak untuk berteman. di permukaan lantai di samping kucing terdapat dinding kayu berwarna coklat tua dan pembatasnya berwarna kekuningan dan juga di bawah kucing oren terdapat wadah berupa ember.

Menampilkan dua ekor kucing yang saling bersahabat agar memperlihatkan kesan bahwa kebersamaan adalah tanda persahabatan. Bahwa seorang sahabat harus saling bertukar pikiran, duduk bersama dan saling menyayangi satu sama lain seperti tali persaudaraan.

karya 9



Salah Paham / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing), pada permukaan bidang tanah yang di sertai dua batu, rerumputan dan langit yang cerah. Dalam karya ini menampilkan dua ekor kucing saling bertatapan, kucing saling berpandangan penuh emosi. Kucing hitam belang sedang duduk dan kucing oren sedang berbaring sambil memandang. Pada pewarnaan karya ini, terdapat warna terang dan gelap yang digunakan pada objek dan background karya menggunakan warna terang seperti rumput, langit dan dedaunan, dengan warna yang diterapkan pada latar belakang karya.



Tampilan dua ekor kucing mempunyai makna bahwa perselisihan akan menghadirkan kesalah pahaman pada objek yang digambarkan. Tampilan pada karya ini yaitu terlihat dua ekor kucing yang saling bertatapan dengan pandangan yang penuh kecurigaan diantara kedua subjek gambar. Jika dibawa pada kehidupan manusia makna dari penjelasan diatas janganlah ada sifat kecurigaan pada diri kita sehingga memunculkan kesalahpahaman.

karya 10



Kekompakan / 40 x 60 / Cetak Tinggi / 2019  
Sumber: Dokumentasi foto Waris

Pada karya ini terdapat (dua ekor kucing) yang sedang bermain-main dengan gerakan yang sama sehingga tampak kompak. Di permukaan tanah pada bidang datar di samping kucing terdapat banyak rerumputan dan langit yang cerah. Setiap makhluk hidup mempunyai kelebihan begitu juga pada binatang khususnya kucing. Kucing banyak memiliki tingkah yang berbeda dengan hewan lainnya. Pada karya ini posisi dua ekor kucing diletakkan ditengah bidang gambar dan ditambah dengan adanya garis-garis kontur pada latar belakang terdapat warna terang gelap.

Menampilkan dua ekor kucing dengan tingkah kelucuannya sehingga melahirkan kesenangan tersendiri apa bila melihatnya sedang melakukan aktifitas bermain. Kekompakan pada kucing adalah salah satu sifat kepintaran dari hewan peliharaan, tak heran banyak orang untuk ingin memelihara hewan ini. Maka dari itu menggambarkan dua subjek kucing agar aktifitasnya lebih hangat dan muncul suasana kekompakan.

## **Simpulan**

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang perilaku kucing peliharaan yang merupakan salah satu binatang yang paling dekat dan banyak dipelihara manusia sosok kucing peliharaan menampilkan keindahan, keunikan, bentuk dan kelenturan tingkah laku sehingga mendatangkan kesenangan yang bisa dilihat secara fisual dan dapat dirasakan oleh perasaan kedalam bentuk karya seni grafs ( relief print ). Dalam perwujudan karya penulis memvisualisasikan 10 karya dengan judul: Memindahkan Anak, Mengasah Kuku, Menerkam Mangsa, Berkelahi, Kasih Sayang, Menunggu Makanan, Bermain, Persahabatan, Salah Paham, Kekompakan. Dengan menggunakan teknik relief print.

Waris<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>

## Referensi

Budiwirman.(1999) *Seni Grafis*, Padang : Seni Rupa UNP.

Ramanto, Muzni . 2014. Estetika. Padang : Seni Rupa UNP Sumardjo, Jacob. 2000. Filsafat Seni. Bandung : ITB.

Tarasetyaningrum,1996. Mempelajari Prilaku Kucing Binatang Rumah yang Setia. Jakarta : Angkaa Bandung.

Wikipedia bahasa Indonesia diakses pada Senin 21 Januari 2019